



## Penyuluhan Kesehatan Tentang Asam Urat Dan Pemberian Rebusan Daun Salam Untuk Mengurangi Kadar Asam Urat Di Desa Kalibuntu Kecamatan Losari Kabupaten Brebes

Ahmad Zakiudin<sup>1</sup>, Vicky Liza Nabila<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Akademi Keperawatan Al Hikmah 2 Brebes

Email: [ariza\\_zakie@yahoo.co.id](mailto:ariza_zakie@yahoo.co.id)<sup>1</sup>, [Vickyliza905@gmail.com](mailto:Vickyliza905@gmail.com)<sup>2</sup>

Korespondensi penulis: [ariza\\_zakie@yahoo.co.id](mailto:ariza_zakie@yahoo.co.id)\*

### Article History:

Received: 31 Desember 2023

Revised: 06 Januari 2024

Published: 31 Januari 2024

**Keywords:** Health Education, Gout, Bay Leaf Decoction

**Abstract.** Gouty arthritis is an autoimmune disease that occurs in 0.1-0.5% of the population and three-quarters of them are women. According to several researchers, the trigger factors for gout show that the interaction between environmental and genetic factors plays an important role. Genetic factors that play a role in the occurrence of gout arthritis and the severity of gout arthritis are smoking habits, silica inhalation, bacterial infections, viruses, mycobacteria and the hormone estrogen. The aim of this activity is to understand gout and administer bay leaf decoction to determine the efficacy of bay leaf decoction in gout patients. Health education about gout and boiled bay leaves can increase the knowledge of Kalibuntu Village residents to make all efforts to treat gout using traditional medicine. This outreach to residents can increase residents' knowledge and skills in using traditional medicine in a simple way.

### Abstrak.

Gout arthritis adalah salah satu penyakit autoimun yang terjadi pada 0,1-0,5% populasi dan tiga perempatnya adalah perempuan. Faktor-faktor pencetus gout arthritis menurut beberapa peneliti menunjukkan bahwa interaksi antara faktor lingkungan dan genetikal yang memegang peranan penting. Faktor genetic berperan dalam terjadinya penyakit gout arthritis dan beratnya pada timbulnya penyakit gout arthritis adalah merokok, inhalasi silika, infeksi bakteri, virus, mikrobakteria, dan hormone estrogen. Tujuan kegia ini adalah mampu memahami tentang penyakit asam urat dan pemberian rebusan daun salam untuk mengetahui khasiat dari rebusan daun salam pada pasien asam urat. Pendidikan kesehatan tentang asam urat dan rebusan daun salam dapat meningkatkan pengetahuan warga desa Kalibuntu untuk berupaya semaksimal mungkin dapat mengobati asam ura dengan menggunakan obat tradisional. Penyuluhan pada warga ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga dalam menggunakan obat tradisional secara sederhana.

**Kata Kunci :** Penyuluhan Kesehatan, Asam Urat, Rebusan Daun Salam

## PENDAHULUAN

Arthritis pirai (Gout) adalah suatu proses inflamasi yang terjadi karena deposisi kristal asam urat pada jaringan sekitar sendi. gout terjadi sebagai akibat dari hyperuricemia yang berlangsung lama (asam urat serum meningkat) disebabkan karena penumpukan purin atau ekresi asam urat yang kurang dari ginjal (Hidayatus sya'diah, 2018).

Gout arthritis tinggi atau hiperurisemia merupakan keadaan terjadinya peningkatan gout arthritis diatas normal yang merupakan suatu keadaan dimana konsentrasi monosodium berlebih dalam kelarutannya. Makanan yang tinggi akan purin, fruktosa dan minuman alkohol merupakan faktor konsumsi yang dapat meningkatkan gout arthritis. Dari segi genetik, gen-

\*Ahmad Zakiudin, [ariza\\_zakie@yahoo.co.id](mailto:ariza_zakie@yahoo.co.id)

gen yang terlibat pada jalur biosintesis terutama gen-gen yang berkaitan dengan sekresi gout arthritis di ginjal dan saluran gastrointestinal, serta gen-gen yang bertanggung jawab dalam reabsorpsi gout arthritis di ginjal yang akan menentukan keadaan hiperursemik. Dari segi antropometrik, umur, jenis kelamin dan adipositas mempengaruhi gout arthritis (Naviri et al., 2019).

Menurut World Health Organization (WHO) pada 2017 menjelaskan bahwa prevalensi asam urat didunia sebanyak 34,2 %. Prevalensi asam urat di Amerika sebesar 26,3% dari total penduduk. Peningkatan kejadian asam urat tidak hanya terjadi di negara maju saja, namun peningkatan juga terjadi di negara berkembang salah satunya adalah Negara Indonesia. Menurut hasil Riskesdes prevalensi asam urat di Indonesia semakin mengalami peningkatan pada tahun 2018 kejadian asam urat sebesar 7,3% golongan penyakit sendi berdasarkan tanda dan gejalanya, dan juga didapatkan hasil bahwa di Jawa Tengah prevalensi penderita asam urat kira-kira sekitar 2,6-47,2 % yang bervariasi pada berbagai populasi (Risesdes, 2018).

Peran perawat keluarga adalah sebagai edukator, untuk memberikan pengetahuan pada keluarga pasien asam urat. Fungsi edukasi mempunyai pengaruh terhadap kecemasan pasien asam urat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian**

Gout arthritis adalah suatu peradangan sendi dimana sendi yang disebabkan oleh tingginya asam urat didalam darah. Seseorang dikatakan terkena penyakit asam urat saat asam urat didalam tubuh melebihi batas normal, untuk pria normal kadar asam urat 7 mg/dL sedangkan pada wanita di bawah 6 mg/dL. Penanganannya bisa dengan memberikan rebusan daun salam. Rebusan daun salam adalah memberikan rebusan daun salam dengan cara diminum dan dilakukan dengan bahan dan cara yang sederhana serta dapat dilakukan di lingkungan keluarga.

### **2. Tujuan**

- a. Untuk menurunkan kadar asam urat
- b. Untuk mencegah kekambuhan
- c. Untuk mencegah komplikasi

### **3. Penatalaksanaan**

- a. Prinsip umum dalam pengobatan asam urat
  - 1) Membatasi makanan yang tinggi purin

- 2) Perbanyak minum air putih
  - 3) Mengonsumsi makanan rendah lemak dan protein
- b. Pengobatan pada asam urat

1) Pengobatan farmakologi

a) Allopurinol

Obat allopurinol berfungsi untuk menurunkan kadar asam urat. Yang diberikan pada dosis 100 mg diminum setelah makan 1x1 dalam sehari. Efek setelah meminum allopurinol bisa menyebabkan kencing terus-menerus, tujuannya untuk membuang kadar asam urat didalam tubuh lewat kencing

2) Pengobatan non farmakologi

- a) Pemberian penyuluhan
- b) Menghindari faktor pencetus
- c) Memberikan rebusan daun salam

#### 4. Prosedur Kegiatan Pemberian Rebusan Daun Salam

Pasien/ keluarga diminta untuk memperhatikan cara pembuatan rebusan daun salam yang dapat digunakan secara sederhana.

- a) Tahap Pra Interaksi
  - 1) Mencuci tangan
  - 2) Menyiapkan alat dan bahan
- b) Tahap Orientasi
  - 1) Memberikan salam dan sapa pada pasien
  - 2) Menjelaskan tujuan prosedur pelaksanaan
  - 3) Menanyakan kesiapan pasien
- c) Tahap Kerja
  - 1) Memberikan penyuluhan kesehatan tentang asam urat



2) Memberikan terapi komplementer (Pemberian Rebusan Daun Salam)



- d) Tahap Terminasi
- 1) Melakukan evaluasi tindakan
  - 2) Berpamitan dengan pasien/ keluarga
  - 3) Membereskan alat
  - 4) Mencuci tangan

**Pelaksanaan Kegiatan**

**a. Nama Kegiatan**

Pendidikan Kesehatan mengenai asam urat dan pemberian rebusan daun salam untuk mengurangi kadar asam urat

**b. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Desember 2023 pukul 09.00-10.00 WIB.

**c. Tempat Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan kegiatan pendidikan Kesehatan tentang asam urat dan pemberian rebusan daun salam dilaksanakan di rumah Ny. W di Desa Kalibuntu Kecamatan Losari kabupaten Brebes

**d. Tujuan**

**1) Tujuan Umum**

Masyarakat mampu memahami tentang penyakit asam urat dan pemberian rebusan daun salam untuk mengurangi nyeri asam urat

**2) Tujuan Khusus**

- a. Mampu mengetahui dan memahami pengertian asam urat
- b. Mampu memahami penyebab asam urat
- c. Mampu mengetahui dan memahami komplikasi akibat asam urat
- d. Mampu melaksanakan praktek pemberian rebusan daun salam

## **A. Jenis Kegiatan**

Kegiatan Pendidikan Kesehatan yang akan diberikan pada masyarakat desa, yaitu :

### 1. Promotif

Kegiatan berfokus pada : Menjelaskan materi mengenai asam urat dan pemberian rebusan daun salam

Sasaran penyuluhan : Ny. W dan keluarga

Waktu : Pukul 09.00 – 10.00

### 1. Edukatif

Pendidikan kesehatan tentang asam urat dan pemberian rebusan daun salam yang diberikan pada Ny.W di Desa Kalibuntu Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

### 2. Preventif

Pencegahan terjadinya penyakit asam urat dan penanganannya, kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Pendidikan kesehatan tentang asam urat
- b. Pemberian rebusan daun salam

## **B. Strategi Pelaksanaan**

1. Metode : Pendidikan kesehatan dan tanya jawab

2. Media : leaflet dan lembar balik

3. Strategi pelaksanaan :

#### a. Persiapan

- 1) Diskusi persiapan acara
- 2) Koordinasi dengan kepala desa Kalibuntu
- 3) Persiapan sarana dan prasarana
- 4) Persiapan materi

#### b. Pelaksanaan susunan acara

- 1) Salam perkenalan
- 2) Penyampaian materi
- 3) Tanya jawab
- 4) Pemberian rebusan daun salam

## **C. Pembahasan hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

1. Keberhasilan target
2. Ketercapaian tujuan

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan pasien dalam penguasaan materi dan praktik

Target pendidikan kesehatan tentang penyakit asam urat dan pemberian rebusan daun salam di Desa Kalibuntu Kecamatan Losari Kabupaten Brebes dalam pelaksanaan pasien dapat memahami penjelasan tentang asam urat dan dapat mempraktikannya secara sederhana.

Kemampuan pasien dilihat dari penguasaan materi cukup baik. Secara keseluruhan kegiatan pendidikan kesehatan tentang asam urat dan pemberian rebusan daun salam pada pasien Ny. W di Desa Kalibuntu Kecamatan Losari Kabupaten Brebes dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini diukur dari empat komponen diatas juga dapat dilihat dari penurunan kadar asam urat pasien setelah dilakukan tindakan pemberian rebusan daun salam.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan kesehatan tentang asam urat dan pemberian rebusan daun salam dapat meningkatkan pengetahuan warga Desa Kalibuntu khususnya Ny. W untuk mengurangi angka kenaikan pada penyakit asam urat. Penyuluhan kesehatan pada warga ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemberian rebusan daun salam dalam mencegah kenaikan penyakit asam urat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asikin, M., M, N., Podding, I. Takko, & Susaldi. (2020). Keperawatan Medikal Bedah Sistem Muskuloskeletal ( Rina Astika Wati & Evie Kemala Dewi (Eds.).
- Dewi, Galuh Ayuning Katon Awinda, Ningsih, Wahyu Tri, & Sumiatin, T. (2018). Peran Keluarga Dengan Perilaku Diet Pasien Gout Artrithis Di Puskesmas Wire Tuban. XI(1), 56–59.
- Firsty, L., & Putri, Mega Anjani. (2021). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Arthritis Gout. Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan, 5(1), 31–43. <https://doi.org/10.36971/Keperawatan.V5i1.88>
- Harwijayanti, Bakti Putri, Liana, Y., Tauho, Kristiani Desimina, Sulistiani, Muhammadong, Hariati, Sinaga, Mei Rianita Elfrida, Prasetiani, Abigael Grace, & Janah, Esti Nur. (2022). Keperawatan Keluarga (M. S. Mila Sari & .Kep. Ilda Melisa,A.Md (Eds.)).
- Hidayatus Sya'diah. (2018). Keperawatan Lanjut Usia.
- Imelda, F., Santosa, H., & Tarigan, M. (2022). Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Surat Pencatatan